

### Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

### Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

### Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

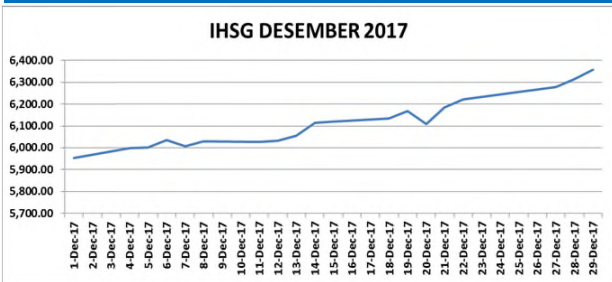
### Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 561,829,504,614.90
Jumlah Outstanding Unit	: 418,503,423.5067
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Tinggi

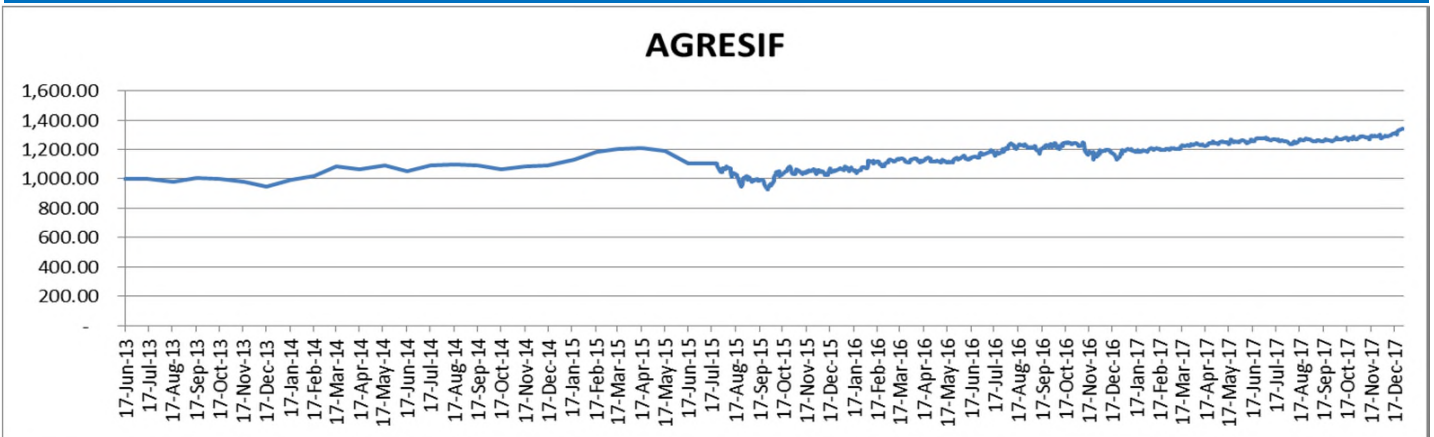
### Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,80% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

### Indeks Harga Saham Gabungan



### Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

### Setahun :

12.35%

NAB/Unit

### Bulan ini :

5.51%

1342.4729

### Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK AGRESIF	5.51%	6.24%	5.20%	12.35%	12.35%	34.25%
Tolok Ukur *)	6.78%	7.71%	9.02%	19.99%	19.99%	-

\* IHSI

\*\* SI (Since Inception)

### Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

### Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra Internasional
2 Bank Mandiri
3 BCA
4 BRI
5 PT Telkom

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

\*\* dalam alphabetical

### Ulasan Makro Ekonomi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSI) pada akhir Desember 2017 ditutup rekor pada level 6.355,65. IHSI menguat 41,60 poin atau 0,66%. Indeks saham LQ45 menguat 0,84% ke posisi 1.070,34. Nilai investasi dari investor asing pada tahun ini mencapai Rp 1.958 triliun. Pada hari ini, IHSI sentuh level tertinggi 6.368,32 dan terendah 6.321,09. Total frekuensi perdagangan saham 311.646 kali dengan volume perdagangan 24,6 miliar saham. Nilai transaksi harian saham Rp 27,6 triliun. Ada sebanyak 222 saham menguat sehingga mendorong IHSI ke zona hijau. Sedangkan 149 saham melemah. Di luar itu, 117 saham lainnya diam di tempat. Investor asing melakukan aksi beli Rp 446,308 miliar di seluruh pasar. Posisi dolar Amerika Serikat (AS) berada di kisaran Rp 13.551. Sementara itu Wall Street melemah pada penutupan perdagangan terakhir 2017. Saham-saham di sektor keuangan dan teknologi menjadi pemicu pelemahan bursa saham di Amerika Serikat (AS) tersebut. Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 118,29 poin atau 0,48% pada penutupan akhir Desember ke 24.719,22. Untuk S&P 500 kehilangan 13,93 poin atau 0,52% menjadi 2.673,61. Sedangkan Nasdaq Composite turun 46,77 poin atau 0,67% menjadi 6.903,39. Sepanjang tahun 2017, Indeks utama bursa saham AS mencatatkan kinerja yang baik. Indeks S&P 500 melonjak 19,5%, Dow Jones naik 25,2% dan Nasdaq terbang 28,2%. Sektor teknologi menjadi mencatat kinerja paling positif. Sektor tersebut naik 37% dipimpin oleh kenaikan saham Micron Technology yang mencapai 87,65%. (Dari berbagai sumber)